

ABSTRAK

Aurora Nicole Irasti Sunarto. 2025. *Perkembangan Gereja Kristen Jawa Purbalingga Masa Kepemimpinan Pendeta Joesoep Marmojowono 1949-1992. Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penulisan skripsi berjudul "**Perkembangan Gereja Kristen Jawa Purbalingga Masa Kepemimpinan Pendeta Joesoep Marmojowono 1949-1992**" ini menjawab dua permasalahan. Pertama, bagaimana proses terbentuknya Gereja Kristen Jawa Purbalingga dan peristiwa yang terjadi pada awal pembentukannya pada tahun 1866 serta perkembangannya hingga tahun 1948. Kedua, bagaimana perkembangan Gereja Kristen Jawa Purbalingga masa kepemimpinan Pendeta Joesoep Marmojowono dari tahun 1949 hingga tahun 1992 apabila dilihat dari perkembangan Pekabaran Injil di Purbalingga dan perkembangan gereja sebagai sebuah organisasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses terbentuknya Gereja Kristen Jawa Purbalingga dan peristiwa yang terjadi pada awal pembentukannya pada tahun 1866 serta perkembangannya hingga tahun 1948 dan mengetahui proses perkembangan Gereja Kristen Jawa Purbalingga masa kepemimpinan Pendeta Joesoep Marmojowono dari tahun 1949 hingga tahun 1992 apabila dilihat dari perkembangan Pekabaran Injil di Purbalingga dan perkembangan gereja sebagai sebuah organisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tahapan penelitian sejarah yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi, interpretasi sumber, dan historiografi. Data yang digunakan dalam penelitian ini ditemukan dari arsip-arsip, buku-buku, skripsi, jurnal, dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terbentuknya Gereja Kristen Jawa Purbalingga karena adanya pembaptisan oleh Ds. A. Vermeer sebagai pendeta utusan *Nederlandsche Gereformeerde Zendingsvereniging* (NGZV) pertama terhadap 10 orang sebagai awal perkembangan gereja, membentuk organisasi majelis pertama kali pada tahun 1918 dan memiliki pendeta sendiri pada tahun 1929 sebagai tanda kedewasaan sebuah gereja, kondisi gereja pada masa Penjajahan Jepang yang membuat kegiatan bergereja dan Pekabaran Injil menjadi terbatas, hingga perkembangan gereja pada masa kepemimpinan Pendeta Joesoep Marmojowono sendiri yang membuat gereja bangkit dari masa keterpurukan Penjajahan Jepang dengan lebih mengencangkan Pekabaran Injil ke pelosok desa-desa, kembali mengadakan kegiatan gereja dengan tujuan memperkuat iman, mengembangkan organisasi internal gereja, serta membantu masyarakat luas dalam bidang sosial.

Kata Kunci: Gereja Kristen Jawa Purbalingga, Pekabaran Injil, Pendeta Joesoep Marmojowono, Purbalingga.

ABSTRACT

Aurora Nicole Irasti Sunarto. 2025. *Perkembangan Gereja Kristen Jawa Purbalingga Masa Kepemimpinan Pendeta Joesoep Marmojowono 1949-1992. Thesis*. Yogyakarta: Department of History, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The writing of the thesis entitled "**The Development of the Purbalingga Javanese Christian Church During the Leadership of Pastor Joesoep Marmojowono 1949-1992**" answers two problems. First, how was the process of the formation of the Purbalingga Javanese Christian Church and the events that occurred at the beginning of its formation in 1866 and its development until 1948. Second, how was the development of the Purbalingga Javanese Christian Church during the leadership of Pastor Joesoep Marmojowono from 1949 to 1992 when viewed from the development of the Gospel Proclamation in Purbalingga and the development of the church as an organization.

The purpose of this study is to find out the process of the formation of the Purbalingga Javanese Christian Church and the events that occurred at the beginning of its formation in 1866 and its development until 1948 and to find out the process of the development of the Purbalingga Javanese Christian Church during the leadership of Pastor Joesoep Marmojowono from 1949 to 1992 when viewed from the development of the Gospel in Purbalingga and the development of the church as an organization. This study uses a qualitative method with stages of historical research, namely topic selection, source collection, verification, source interpretation, and historiography. The data used in this study were found from archives, books, theses, journals, and interviews.

The results of this study indicate that the formation of the Purbalingga Javanese Christian Church was due to the baptism by Ds. A. Vermeer as the first pastor envoy by *Nederlandsche Gereformeerde Zendingsvereniging* (NGZV) to 10 people as the beginning of the church's development, forming the first assembly organization in 1918 and having its own pastor in 1929 as a sign of the maturity of a church, the condition of the church during the Japanese Occupation which limited church activities and the Proclamation of the Gospel, to the development of the church during the leadership of Pastor Joesoep Marmojowono himself who made the church rise from the decline of the Japanese Occupation by intensifying the Proclamation of the Gospel to remote villages, again holding church activities with the aim of strengthening faith, developing the church's internal organization, and helping the wider community in the social field.

Keywords: Javanese Christian Church of Purbalingga, Evangelism, Pastor Joesoep Marmojowono, Purbalingga.

